

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

- a. Pemeriksaan kadar glukosa darah menggunakan alat Biolis 24i Premium dari 16 sampel dengan pengulangan sebanyak dua kali diperoleh nilai rata-rata sebesar 116,59 mg/dl, dengan nilai terendah 82,5 mg/dl, nilai tertinggi 272 mg/dl.
- b. Pemeriksaan kadar glukosa darah menggunakan alat Cobas C111 dari 16 sampel dengan pengulangan sebanyak dua kali diperoleh nilai rata-rata sebesar 125,87 mg/dl, dengan nilai terendah 89 mg/dl, dan nilai tertinggi 301,5 mg/dl.
- c. Rata-rata kadar glukosa darah yang diperiksa menggunakan alat Biolis 24i Premium adalah 125,87 gr/dl dengan standar deviasi 48,14 mg/dl. Sedangkan rata-rata kadar glukosa darah yang diperiksa menggunakan alat Cobas C111 adalah 125,87 mg/dl dengan standar deviasi 54,00 mg/dl.
- d. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai  $p=0,638$  yang lebih besar dari alpha 5% ( $p \text{ value} > 0.05$ ) yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata kadar glukosa darah yang diperiksa menggunakan alat Biolis 24i Premium dan yang diperiksa menggunakan alat Cobas C111 .

## 5.2. Saran

Berkaitan dengan upaya peningkatan ketepatan dan keakuratan hasil pemeriksaan laboratorium mengenai kadar glukosa darah, beberapa hal yang peneliti rekomendasikan, diantaranya:

### 1. Bagi Klinisi

Penggunaan alat pengukuran kadar glukosa darah untuk Biolis 24i Premium dan Cobas C111 dianjurkan digunakan di laboratorium rumah sakit maupun klinik, karena hasil keduanya menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan, tetapi untuk hasil yang akurasi lebih tinggi sebaiknya menggunakan alat Biolis 24i Premium.

### 2. Bagi Peneliti Lain

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian beda parameter berhubungan dengan akurasi dan presisi pada alat Biolis 24i Premium dan Cobas C111 atau alat lainnya.